

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, INTEGRITAS,
PROFESIONALISME, DAN *TIME BUDGET PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Pada Inspektorat Kabupaten Klaten, Kabupaten Blora dan Kabupaten
Grobogan)



Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:
OCHIK NUR AINI
B 200160194

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul :
**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, INTEGRITAS,
PROFESIONALISME, DAN *TIME BUDGET PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi pada Inspektorat Kabupaten Klaten, Kabupaten Blora dan Kabupaten
Grobogan)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

OCHIK NUR AINI
B 200 160 194

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Nursiam, Ak., M.H)
NIDN: 0624096401

HALAMAN PENGESAHAN




**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, INTEGRITAS,
PROFESIONALISME DAN *TIME BUDGET PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi Pada Inspektorat Kabupaten Klaten, Kabupaten Blora dan kabupaten
Grobogan)

Oleh :

OCHIK NUR AINI
B 200 160 194

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 12 Februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Nursiam, Ak., M.H. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Akt., Ph.D., CA ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Fauzan, S.E., M.Si., Ak. ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidaksaaman dalam pernyataan saya diatas maka akan sayapertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Februari 2020

Penulis



OCHIK NUR AINI
B 200 160 194

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, INTEGRITAS,
PROFESIONALISME DAN *TIME BUDGET PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Pada Inspektorat Kabupaten Klaten, Kabupaten Blora dan
Kabupaten Grobogan)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas, Profesionalisme dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini dilakukan di Inspektorat Kabupaten Klaten, Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *convenience sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 47 responden. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan menggunakan alat uji SPSS versi 21 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi, Kompetensi, Integritas, Profesionalisme dan *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Independensi, Kompetensi, Integritas, Profesionalisme, *Time Budget Pressure*, Kualitas Audit.

Abstract

This study aims to determine the effect of Independence, Competence, Integrity, Professionalism and Time Budget Pressure on Audit Quality. This research was conducted in Inspectorate of Klaten Regency, Blora Regency and Grobogan Regency. The sampling technique used in this study is convenience sampling. The sample used in this study amounted to 47 respondents. The data analysis model used in this study is a multiple linear regression model using SPSS test version 21 for windows. The results of this study indicate that Independence, Competence, Integrity, Professionalism and Time Budget Pressure have a significant effect on audit quality.

Keywords: Independence, Competence, Integrity, Professionalism, Time Budget Pressure, Audit Quality.

1. PENDAHULUAN

Pemerintahan yang baik dan berwibawa membutuhkan aparat pengawas internal di lingkungan pemerintahan. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan

Aparatur Negara Nomor: PER/05/M.PAN/03/2008 Tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah menjelaskan bahwa pengawasan intern adalah seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

Upaya untuk menciptakan tata pemerintahan yang baik (*good government*) bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan karena masih kurangnya tingkat pemahaman sistem tata kelola yang baik dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan keuangan negara yang transparan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang baik. Siahaan dan Simanjuntak(2018) mengatakan bahwa permasalahan hukum di Indonesia sampai saat ini semakin meningkat seperti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang telah menjadi perhatian masyarakat.

Auditor internal perlu dibentuk agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan sektor publik dengan meningkatkan pemahaman *good governance* dan sistem pengendalian internal untuk dapat meminimalisasi berbagai bentuk penyimpangan yang dapat terjadi dalam pemerintahan. Fungsi pengawasan intern dalam audit intrernal pemerintah dilakukan oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) yaitu inspektorat.

Inspektorat merupakan suatu lembaga pengawasan di lingkungan pemerintah daerah, baik untuk tingkat provinsi, kabupaten atau kota yang berperan penting dan signifikan untuk kemajuan dan keberhasilan pemerintah daerah dan perangkat daerah di lingkungan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pengawasan internal yang dilakukan bukan hanya tentang kinerja, proses ataupun kegiatan, tetapi juga keuangan suatu instansi pemerintah yang telah dilakukan.

Kualitas audit merupakan pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar yang ada sehingga auditor dapat mengungkapkan dan juga melaporkan

apabila terjadi pelanggaran dan ketidaksesuaian terhadap sistem akuntansi keuangan kliennya (Haryanto dan Olivia, 2018). Hasil kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi yang tidak kredibel dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor (Mgbame, *et al.*, 2012 dalam Kurniasih dan Rohman, 2014).

Independensi merupakan salah satu sikap yang melekat dalam diri seorang auditor. Dengan sikap independen berarti seorang auditor tidak memihak dan bebas dari hal apapun yang dapat mempengaruhi hasil pemeriksaannya. Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus mempertahankan sikap mental independen meliputi independen dalam fakta (*in fact*) maupun penampilan (*in appearance*) dalam memberikan jasa profesional (Zam dan Rahayu, 2015). Pemeriksa harus menghindari dari situasi yang menyebabkan pihak ketiga yang mengetahui fakta dan keadaan yang relevan menyimpulkan bahwa pemeriksa tidak dapat mempertahankan independensinya sehingga tidak mampu memberikan penilaian yang objektif dan tidak memihak terhadap semua hal yang terkait dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil pemeriksaan.

Kompetensi merupakan keahlian yang cukup dimiliki oleh seorang auditor yang digunakan untuk melaksanakan audit secara objektif (Nadi dan Saputra, 2017). Kompetensi bagi seorang auditor sangatlah penting karena kepercayaan masyarakat terhadap auditor akan timbul apabila auditor memiliki pendidikan dan pelatihan yang cukup baik sehingga kredibilitas auditor dapat dijaga. Adanya kompetensi akan dapat menggambarkan tingkat pencapaian pemahaman dan pengetahuan seorang auditor yang mampu memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan. Pengalaman dan pengetahuan seorang auditor sangat menentukan kualitas auditnya. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki maka kualitas auditnya semakin baik (Nadi dan Saputra, 2017).

Integritas adalah sikap jujur, bijaksana, berani, penuh tanggung jawab dalam melakukan setiap pekerjaan. Yenny, dkk (2019) mengatakan bahwa dengan integritas, maka kepercayaan masyarakat terhadap hasil kerja auditor akan semakin baik. Integritas merupakan sikap yang sangat penting bagi seorang auditor, jika

seorang auditor tidak dapat menerapkan sikap integritas dalam dirinya berarti auditor tersebut telah menurunkan kualitas auditnya.

Sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor yaitu profesional. Dengan adanya profesionalisme, maka akan menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Karena dengan adanya profesionalisme maka auditor telah melaksanakan tugas dengan kemampuan yang maksimal dan dengan etika yang tinggi (Arianti, dkk 2014 dalam Nandari dan Latrini, 2015). Penggunaan profesional memerlukan tanggung jawab setiap profesional yang bekerja dalam organisasi auditor independen (Siahaan dan Simanjuntak, 2019).

Time budget pressure atau tekanan anggaran waktu adalah suatu bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya untuk seorang auditor mampu menyelesaikan tugasnya secara efisien sesuai dengan anggaran waktu yang ada. Kondisi yang tertekan akan membuat auditor cenderung berperilaku disfungsional, seperti terlalu percaya pada penjelasan klien, serta gagal dalam menginvestigasi isu-isu relevan sehingga berdampak pada hasil laporan audit dengan kualitas yang kurang baik (Ariestanti dan Latrini, 2019).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rivani dan Triyanto (2018). Perbedaan dengan penelitian terdahulu peneliti menambahkan variabel integritas dan *time budget pressure* yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit. Objek penelitian juga berbeda, objek penelitian sebelumnya yaitu dilakukan pada BPK Perwakilan Jawa Barat sedangkan objek dalam penelitian ini dilakukan di Inspektorat Kabupaten Klaten, Inspektorat Kabupaten Blora dan Inspektorat Kabupaten Grobogan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rivani dan Triyanto (2018) menunjukkan bahwa variabel kompetensi, independensi, dan profesionalisme secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara parsial variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan, variabel independensi, dan profesionalisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa jika kompetensi, independensi, dan profesionalisme diterapkan bersama oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya, maka dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis

melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, INTEGRITAS, PROFESIONALISME DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Inspektorat Kabupaten Klaten, Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan)”.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:80). Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor dan Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yang bekerja pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Klaten, Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1Jumlah Populasi

Auditor dan Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP)	Jumlah
Inspektorat Kabupaten Klaten	23
Inspektorart Kabupaten Blora	22
Inspektorat Kabupaten Grobogan	21
Total	66

2.2 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Nandari, 2015). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode survey dengan membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab responden mengenai Independensi, Kompetensi, Integritas, Profesionalisme dan *Time budget pressure*.

2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.3.1 Variabel Dependen

a) Kualitas Audit

Kemampuan auditor untuk menemukan dan melaporkan sistem akuntansi kliennya (De Angelo, 1981). Menurut Aruan (2019) kualitas audit (*Audit Quality*) merupakan probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Adapun indikator kualitas audit yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari Sukriah *et al*(2009) Hasil dari kuesioner diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan skala 5 poin.

2.3.2 Variabel Independen

a) Independensi

Sikap auditor untuk tidak memihak salah satu pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan tanggung jawab profesinya. Indikator yang digunakan untuk mengukur independensi auditor diadaptasi dari Sukriah *et al* (2009). Hasil dari kuesioner diukur dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

b) Kompetensi

Kompetensi merupakan pengetahuan dan pengalaman yang harus dimiliki oleh auditor sebelum melaksanakan tanggung jawab profesinya. Dalam mengukur variabel kompetensi digunakan indikator yang diadaptasi dari Badjuri (2010). Hasil kuesioner diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan skala 5 poin.

c) Integritas

Integritas merupakan suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Iskandar (2018) mengatakan seorang auditor harus memiliki ketajaman atas integritas tanpa mengenyampingkan kepentingan sebagai akuntan publik. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Badjuri

(2010). Untuk pemilihan jawaban dari responden diukur dengan menggunakan 5 poin.

d) Profesionalisme

Jasmadeti, dkk (2018) mengatakan profesionalisme merupakan sikap, tingkah laku, serta kemampuan yang menunjukkan kualitas dan kompetensi sebagai suatu profesi. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel profesionalisme yang diadaptasi dari Hall, R. (1968) dalam Rusyanti (2010). Hasil dari kuesioner diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan skala 5 poin.

e) *Time Budget Pressure*

Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah ditetapkan atau terdapat pembatasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Rohman, 2018). Indikator pertanyaan yang digunakan dalam mengukur variabel *time budget pressure* diadaptasi dari Ariestanti dan Latrini (2019). Untuk pemilihan jawaban dari responden diukur dengan menggunakan 5 poin.

2.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Model analisis regresiliner bergana sebaga berikut:

$$KA = + 1IND + 2KOM + 3INT + 4PRO + 5TBP + e \quad (1)$$

Keterangan:

KA = Kualitas Audit

IND = Independensi

KOM = Kompetensi

INT = Integritas

PRO = Profesionalisme

TBP = Time Budget Pressure

= Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi variabel independen

e = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>P value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,516	0,953	Data terdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam tabel 1 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*p value*) memiliki nilai lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,953. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak karena memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan sebaran data penelitian terdistribusi normal.

3.2 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Independensi	0,494	2,025	Tidak terjadi multikolinearitas
Kompetensi	0,219	4,568	Tidak terjadi multikolinearitas
Integritas	0,418	2,394	Tidak terjadi multikolinearitas
Profesionalisme	0,279	3,585	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Time Budget Pressure</i>	0,741	1,350	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel IV.15 di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model penelitian ini.

3.3 Heterokedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Independensi	0,143	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kompetensi	0,738	Tidak terjadi heterokedastisitas
Integritas	0,189	Tidak terjadi heterokedastisitas
Profesionalisme	0,656	Tidak terjadi heterokedastisitas
<i>Time Budget Pressure</i>	0,567	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak mengandung adanya heterokedastisitas, sehingga memenuhi persyaratan dalam analisis regresi.

3.4 Uji Parsial (t-test)

Tabel 4 Hasil Uji T Hipotesis

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.	Keterangan
Independensi	2,997	2,020	0,005	H_1 diterima
Kompetensi	2,822	2,020	0,007	H_2 diterima
Integritas	2,226	2,020	0,032	H_3 diterima
Profesionalisme	2,244	2,020	0,030	H_4 diterima
<i>Time Budget Pressure</i>	-2,924	-2,020	0,006	H_5 diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Dari output diketahui hasil dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- Variabel independensi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,997 > 2,020$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dengan demikian berarti nilai signifikansi $0,005$ lebih kecil dari $0,05$ maka **H_1 diterimasehingga** independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, independensi yang dimiliki oleh auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.
- Variabel kompetensi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,822 > 2,020$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ dengan demikian berarti nilai signifikansi $0,007$ lebih kecil dari $0,05$ maka **H_2 diterimasehingga** kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, kompetensi yang dimiliki auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

- c) Variabel integritas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,226 > 2,020$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,032 lebih kecil dari 0,05 maka **H₃ diterima** sehingga integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, integritas yang dimiliki oleh auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.
- d) Variabel profesionalisme memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,244 > 2,020$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ maka **H₄ diterima** sehingga profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, profesionalisme yang dimiliki oleh auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.
- e) Variabel *time budget pressure* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,924 < -2,020$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05 maka **H₅ diterima** sehingga *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, adanya *time budget pressure* dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan auditor.

3.5 Uji Simultan (F-test)

Tabel 5 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	369,929	5	73,986	63,159	,000 ^b
Residual	48,028	41	1,171		
Total	417,957	46			

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Hasil uji F di atas, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $63,159 > 2,44$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, variabel independensi, kompetensi, integritas, profesionalisme dan *time budget pressure* secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.

3.6 Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,941 ^a	,885	,871	1,082

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel IV.20 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang diperoleh sebesar 0,871. Hal ini berarti 87,1% variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel independensi, kompetensi, integritas, profesionalisme dan *time budget pressure*. Sedangkan sisanya sebesar 12,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

3.7 Pembahasan

3.7.1 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,997 > 2,020$) dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Oleh karena itu, **H₁ diterima**. Sehingga independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Seorang auditor yang mempunyai sikap independensi yang tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Auditor sebagai pihak yang secara independen tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi hasil auditnya. Hasil audit tersebut dibuat berdasarkan temuan-temuan yang dikumpulkan tanpa terpengaruh oleh pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Shintya, dkk (2016) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Nadi dan Saputra (2017), Siahaan dan Simanjuntak (2018), Ariningsih dan Mertha (2017), Dewi dan Budiarta (2015), Wiratama dan Budiarta (2015), Ariany (2017), Zam dan Rahayu (2015) juga menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rivani dan Triyanto (2018) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

3.7.2 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,822 > 2,020$) dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$. Oleh karena itu, **H₂ diterima** sehingga kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki mutu personal pengetahuan dan pengalaman yang

memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam. Untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, perlu dilakukan oleh seorang auditor yang berkompeten dibidangnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor maka kualitas audit yang dihasilkannya juga akan semakin tinggi.

Penelitian yang mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadi dan Saputra (2016) pada Kantor Akuntan Publik di Bali yang menyatakan bahwa variabel kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Shintya, dkk (2016), Siahaan dan Simanjuntak (2018), Suharti dan Apriyanti (2019), Wardhani dan Astika (2018), Ariyani (2017), dan Aruan, dkk (2019) juga menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Akan tetapi, penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Budiarta (2015) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

3.7.3 Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel integritas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,226 > 2,020$) dan nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$. Oleh karena itu, **H₃ diterima** sehingga integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kualitas audit dapat meningkat dengan adanya sikap integritas auditor, karena integritas berkaitan dengan kejujuran, keberanian, sikap bijaksana dan tanggungjawab auditor. Sikap jujur yang dilakukan auditor pada saat melaksanakan tugas audit akan menunjukkan hasil audit yang sesuai dengan kenyataan bukan direayasa. Sikap berani yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang berarti auditor berani untuk mengungkapkan hal yang sebenarnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun. Sehingga dengan adanya keberanian auditor maka hasil audit akan mencerminkan kebenaran pula. Auditor juga harus bersikap bijaksana, mampu bersikap adil dalam melakukan tindakan dan tanggung jawab auditor diperlukan dalam memenuhi kewajibannya sebagai auditor yaitu melaksanakan audit sesuai dengan standar yang berlaku.

Sikap integritas harus selalu dijaga oleh auditor dalam melaksanakan tugas audit. Adanya integritas yang tinggi dalam diri auditor akan dapat

meningkatkan kualitas audit. Dengan menjaga integritas yang dimilikinya, juga akan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi auditor.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Yenny, dkk (2019) pada Kantor Akuntan Publik di Medan yang menunjukkan bahwa integritas memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Siahaan dan Simanjuntak (2018) integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Nihaestita, dkk (2018) pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan yang menunjukkan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Akan tetapi, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar (2018) yang menyatakan bahwa integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

3.7.4 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profesionalisme memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,244 > 2,020$) dan nilai signifikansinya sebesar $0,030 < 0,05$. Oleh karena itu, **H₄ diterima** sehingga, profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

Hal tersebut dikarenakan sikap profesionalisme sangat penting bagi seorang auditor dalam melaksanakan tugas auditnya. Profesionalisme auditor yang tinggi akan dapat menunjukkan bahwa auditor tersebut telah menjalankan tugasnya secara profesional. Auditor yang menyadari akan tanggung jawabnya akan senantiasa menggunakan segenap kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki untuk dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryanto dan Susilawati (2018) pada perusahaan manufaktur yang ada di Semarang mengungkapkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Jasmadeti, dkk (2018), Rosliana (2019) juga menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Akan tetapi, penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rivani dan Triyanto (2018) yang

menunjukkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,997 > 2,020$) dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Oleh karena itu **H₁ diterima**, sehingga independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- b) Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,822 > 2,020$) dan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Oleh karena itu **H₂ diterima**, sehingga kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- c) Integritas signifikan terhadap kualitas audit. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,226 > 2,020$) dan nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$. Oleh karena itu **H₃ diterima**, sehingga integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- d) Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,244 > 2,020$) dan nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$. Oleh karena itu **H₄ diterima**, sehingga profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- e) *Time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,924 < -2,020$) dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Oleh karena itu **H₅ diterima**, sehingga *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, ditemukan beberapa keterbatasan yang diharapkan tidak mengurangi tujuan dari penelitian. Adapun keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan metode survey kuesioner saja, sehingga hasil yang didapat hanya mengacu pada hasil dari kuesioner tersebut dan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
- b) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya auditor dan Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Klaten, Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora, sehingga kurang dapat digeneralisasikan sebagai dasar generalisasi bagi profesi auditor internal secara keseluruhan .
- c) Variabel dalam penelitian ini hanya independensi, kompetensi, integritas, profesionalisme dan *time budget pressure*, padahal masih ada faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit.

4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

- a) Disarankan untuk penelitian selanjutnya dalam memperoleh data dapat menggunakan metode wawancara, observasi langsung kepada responden sehingga kelemahan yang ditemui dalam penggunaan kuesioner dapat teratasi.
- b) Menambah jumlah sampel yang diteliti dan memperluas lokasi penelitian sehingga diharapkan tingkat generalisasi dari analisis dapat lebih akurat.
- c) Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang diprediksi dapat mempengaruhi kualitas audit seperti obyektivitas, pengalaman kerja, akuntabilitas, etika auditor dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, Fitria., Grace B. Nangoi dan Jantje Tinangon. 2017. "Pengaruh Keahlian, Pengalaman, Kompleksitas Tugas dan Independensi Terhadap Audit Judgement Auditor Internal Pada Inspektorat Provinsi Gorontalo". *Jurnal EMBA*. Vol. 5, No.2. ISSN: 2303-1174, Hal. 593-601
- Ariany, Vince. 2017. "Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal pada Bank BUMN di Medan. Medan: *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol. 1, No. 1 e-ISSN: 2548-9224; p-ISSN: 2548-7507, Hal. 62-69

- Ariestanti, Ni Luh Dwi dan Made Yenni Latrini. 2019. "Pengaruh Kompleksitas, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 27, No. 2 ISSN: 2302-8556, Hal. 1231-1262
- Ariningsih, Putu Setia dan I Made Mertha . 2017. "Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender pada Kualitas Audit". *E-Journal Akuntansi Universtas Udayana*. Vol.18, No.2 ISSN: 23202-8556, Hal. 1545-1574
- Aruan, D.A., A.K.L Nahor., H.N Gulo dan N.B Ginting. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Sumatera Utara". *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol. 3, No. 2 e-ISSN: 2548-9224; p-ISSN: 2548-7507, Hal. 215-225
- Badjuri, Achmad. 2012. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Sektor Publik (Studi Empiris pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah)". *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Nopember. Vol. 1, No. 2. ISSN: 1979-4878. Hal. 120-135.
- De Angelo, L.E. 1981. Auditor Independence, Low Balling, and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3
- Dewi, Dewa Ayu Candra dan I Ketut Budiarta. 2015. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Klien". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 11, No.1 ISSN: 2302-8556, Hal. 197-210
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hari, Bagus Laksana., M. Rasuli dan Edfan Darlis . 2015. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah dan Reward sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Sorot*. Vol. 10, No.5 ISSN:1907-364X, Hal. 1-142
- Haryanto, Naomi Olivia dan Clara Sulistiawati. 2018. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 16, No. 1 e-ISSN: 2541-5204; p-ISSN: 1412-775X, Hal. 42-55
- Iskandar, Silvia. 2018. "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas, dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Padang)". *Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 4, No. 2 ISSN: 2443-2466, Hal. 1-13
- Jasmadeti, Widyastuti, T. dan Suyanto. 2018. "Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Pertimbangan Tingkat Materialitas Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*. Vol. 6, No.12 ISSN: 20886969, Hal. 155-175

- Kurniasih, Margi dan Abdul Rohman. 2014. "Pengaruh *Fee Audit* , *Audit Tenure*, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3, No. 3 e-ISSN: 2337-3806, Hal. 1-10
- Nadi, I Made Putra Partha dan I Dewa Gde Dharma Saputra. 2017. "Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Independensi, dan Motivasi Auditor pada Kualitas Audit". *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 18, No. 2 ISSN: 2302-8556, Hal. 942-964
- Nandari, Ade Wisteri Sawitri dan Made Yenni Latrini. 2015. "Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 10, No. 1 ISSN: 2302-8578, Hal. 164-181
- Nihestita., Iin Rosini., D.R. Hakim dan Desi Kurniawati. 2018. "Pengaruh Integritas dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan)". *National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism for Economic Development*. ISSN: 2622-7436. Hal. 915-925
- Rivani, Ardita Aulia dan Dedik Nur Triyanto. 2018. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Survey pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat)". *E-Proceeding of Management*. Vol. 5, No. 3 ISSN: 2355-9357, Hal. 3437-3446
- Riyandari, Putu Karina dan I Dewa Nyoman Badera. 2017. "Pengalaman Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Audit pada Kualitas Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 19, No. 1 ISSN: 2302-8556, Hal. 195-222
- Rohman, Akhmad. 2018. "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu dan Independensi Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Implikasinya pada Kualitas Audit". *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*. Vol. 3, No. 2. ISSN: 2548-7078, Hal. 241-256
- Roslina. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Auditor dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru". Pekanbaru: *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 8, No. 1e-ISSN: 2598-7372; p-ISSN: 2089-6255, Hal. 63-78
- Rusyanti, Rina. 2010. "Pengaruh Sikap Skeptisme Auditor, Profesionalisme Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Shintya, Agneus., M. Nuryatno., dan Ayu Aulia Oktaviani. 2016. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Anggaran Terhadap Kualitas Audit". *Seminar nasional Cendekiawan*. E-ISSN: 2540-7589, p-ISSN: 2460-8696, Hal. 1.1-33.19
- Siahaan, Septony B dan Arthur Simanjuntak. 2018. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Inspektorat Pemerintah Provinsi Sumatera Utara)". *Jurnal Manajemen*. Vol. 4, No. 2 e-ISSN: 2301-6256; p-ISSN: 2615-1928, Hal. 153-161
- Siahaan, Septony B dan Arthur Simanjuntak. 2019. "Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor, dan

- Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). Medan: *Jurnal Manajemen*. Vol. 5, No.1 p-ISSN: 2301-6256; e-ISSN: 2615-1928, Hal. 81-92
- Sugiyono. 2010. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta
- Suharti dan Tri Apriyanti. 2019. “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 3, No. 2. ISSN: 2549-5704, Hal. 208-217.
- Sukei, Sri. 2019. “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Audit Internal dengan Etika Sebagai Variabel Moderasi Pada Inspektorat Jendral Di Tentara Nasional Indonesia”. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*. Vol. 6, No.1. ISSN: 2339-0859, Hal. 95-120
- Sukriah, Ika., Akram dan Biana Adha Inapty. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit Pemeriksaan. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.
- Wardhani, A.A.I. Tirtamas Wisnu dan Ida Bagus Putra Astika. 2018. “Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 23, No. 1 ISSN: 2302-8556, Hal. 31-59
- Wiratama, William Jefferson dan K. Budiarta. 2015. “Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit”. *E-Jurnal Universitas Udayana*. Vol. 10, No. 1. ISSN: 2302-8578, Hal. 91-106
- Yenny., Verawati., Sherine., Devy Mustika., Wilsa Road B.S dan Rika Dinarianti. 2019. “Pengaruh *Due Professional Care*, Kompleksitas Audit, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan”. Medan: *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol. 3, No. 2 e-ISSN: 2548-9224; p-ISSN: 2548-7507, Hal. 1-14
- Zam, Dewi Rosari Putri dan Sri Rahayu. 2015. “Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure), Fee Audit dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)”. Bandung: *e-Proceeding of Management*. Vol. 2, No. 2 ISSN: 2355-9357, Hal. 1800-1807